

# PENINGKATAN MUTU BAHAN AJAR ONLINE UNTUK GURU-GURU MI/MTS AL-WATONIYAH

**Aji Setiawan<sup>\*1</sup>, Suzuki Syofian<sup>2</sup>, Bagus Tri Mahardika<sup>3</sup>, Herianto<sup>4</sup>, Yahya<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

<sup>5</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

\*e-mail: aji\_setiawan@ft.unsada.ac.id<sup>1</sup>

## **Abstrak**

Setiap Perguruan Tinggi diwajibkan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma perguruan tinggi ini adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan per semester, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi. Keterampilan komputer merupakan keterampilan yang sangat diperlukan dalam berbagai pekerjaan khususnya dibidang multimedia. Bidang multimedia yang disampaikan pada pengabdian masyarakat ini antara lain: video editing dengan filmora, penggunaan whiteboard animation konten kreatif, mengelola presentasi dengan power point, tools untuk pengajaran. Bidang keterampilan ini dibutuhkan untuk peningkatan kualitas bahan ajar online bagi guru-guru MI/MTs Al-Watonyah. Adanya pelatihan multimedia ini diharapkan bertambahnya variasi keterampilan untuk menyampaikan materi pengajaran kepada siswa-siswa MI/MTs Al-Watonyah.

**Kata kunci:** Multimedia, whiteboard animation, power point.

## **Abstract**

Every university is required to implement the Tridharma of Higher Education. The Tridharma of this university is Education, Research and Community Service. Community Service is an obligation that must be carried out every semester, this is carried out in connection with concerns that operate in the field of education, especially higher education, by following technological developments and advances. Computer skills are skills that are very necessary in various jobs, especially in the multimedia field. The multimedia areas presented in this community service include: video editing with Filmora, using whiteboard animation for creative content, managing presentations with Power Point, tools for teaching. This skill area is needed to improve the quality of online open materials for Al-Watonyah MI/MTs teachers. It is hoped that this multimedia training will increase the variety of skills for delivering teaching material to Al-Watonyah MI/MTs students.

**Keywords:** Multimedia, whiteboard animation, power point.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun masa depan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, kualitas bahan ajar menjadi kunci utama dalam memastikan efektivitas dan relevansi proses belajar-mengajar. Para tenaga pendidik sebagai agen utama dalam penyampaian materi pembelajaran perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas bahan ajar mereka agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan siswa yang semakin beragam. Peningkatan mutu bahan ajar bukan sekadar mengejar kemajuan teknologi dan informasi, melainkan juga berhubungan erat dengan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penyusunan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi proses belajar, dan merangsang keingintahuan intelektual. Seiring dengan perkembangan pesat dalam bidang pendidikan, peningkatan mutu bahan ajar juga berkaitan dengan penerapan metodologi pengajaran terbaru yang berfokus pada kebutuhan siswa serta penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dengan beberapa media seperti video [1], bahkan animasi interaktif [2].

Adanya pengaruh langsung antara kualitas bahan ajar dan pencapaian akademis siswa saat kondisi psikologis siswa sedang turun atau stress [3]. Begitu nilai kreatifitas pendidik akan meningkatkan kualitas akademis secara signifikan [4]. Beberapa tools salah satunya dengan adanya kamera yang tersambung pada layar secara langsung memiliki dampak positif dalam

meningkatkan keterlibatan siswa dan penguasaan konsep [5]. Semua ini menandakan bahwa kualitas bahan ajar bukan hanya memengaruhi pemahaman siswa, tetapi juga memberikan dampak positif pada motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Keberlanjutan penelitian terbaru juga mencatat bahwa peningkatan mutu bahan ajar memainkan peran sentral dalam menanggapi perubahan kebutuhan pendidikan dan masyarakat, dimana pentingnya integrasi teknologi dalam bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa [1]. Menyelaraskan diri dengan evolusi ini penting, karena dapat memastikan bahwa bahan ajar yang digunakan mencerminkan tuntutan masa kini dan mendatang. Dengan pemahaman mendalam tentang urgensi peningkatan mutu bahan ajar, penelitian ini akan merinci temuan terbaru yang mendukung upaya para tenaga pendidik dalam mengembangkan, menyusun, dan mengintegrasikan bahan ajar yang berkualitas dalam proses pembelajaran. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan terkini dalam pendidikan, kita dapat membentuk landasan yang kokoh untuk memajukan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Adanya kepedulian dengan dunia pendidikan terutama dilingkungan pendidikan islami atau madrasah [6], disebabkan belum meratanya distribusi penyebaran keterampilan pada tenaga pendidik yang ada terutama pada tingkatan pengajaran siswa MI dan MTs. Tenaga pendidik perlu melaksanakan pembaharuan keterampilan bidang yang berkaitan dengan penyampaian materi yang lebih bervariasi. Tentunya guru-guru juga membutuhkan peningkatan keterampilan pada bidang multimedia yang mendukung untuk penyampaian materi pembelajaran kepada siswa didiknya. Pengabdian Masyarakat sebagai komponen kewajiban dosen pada tiap perguruan tinggi yang harus dilaksanakan per semester. Pelaksanaan kegiatan ini berkaitan dengan pelatihan di bidang multimedia. Oleh karena bidang ini sangat dibutuhkan dalam penyajian materi kepada tenaga pendidik agar lebih bervariasi dan dapat dipahami dengan cepat.

Untuk mendapatkan materi dan keterampilan dalam bidang multimedia ini tentunya tidaklah mudah, karena diperlukan sumberdaya yang memiliki keterampilan yang sesuai dibidangnya. Untuk itu ketersediaan tenaga pengajar yang ada di unsada berperan serta dalam berbagi/mentransfer keterampilan yang dimiliki sehingga bermanfaat bagi lingkungan khususnya yang berdekatan dengan kampus dimana unsada berlokasi. Melalui pelatihan multimedia ini diharapkan bertambahnya variasi keahlian untuk menghadirkan modul pengajaran kepada pendidik di MI/ MTs Al- Watoniyah yang lebih interaktif.

## 2. METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pendekatan studi kasus yang mana setelah diberi instruksi maka peserta langsung melakukan praktik secara langsung di komputer. Dengan pemberian kasus atau contoh dan langsung praktik diharapkan peserta lebih cepat memahami pelatihan ini.

1. Pre-Test dan Post test : Peserta mengisi pertanyaan yang disediakan berkaitan dengan materi yang akan disampaikan Demonstrasi.
2. Demonstrasi : dilakukan oleh instruktur dihadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengikuti secara langsung dan mempraktikkannya dengan dibantu instruktur pendamping.
3. Latihan : Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan materi yang telah didemonstrasikan sebelumnya.

Kegiatan PKM dilakukan di Laboratorium Komputer Fakultas Teknik Universitas Darma Persada Ruang T.205-T206 Mulai tanggal 3 sampai dengan tanggal 4 Februari 2021 selama 4 kali pertemuan tersebut dari pukul 13.00-16.00 WIB.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan dalam 4 hari dengan peserta maksimal 20 orang. Dengan adanya pandemic Covid-19 maka diterapkan protokol Kesehatan dengan ketat pada saat pelaksanaannya. Pelatihan dilakukan di ruang lab Komputer Jurusan Teknologi Informasi. Materi yang akan diajarkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pemateri PKM

No	Pemateri	Materi	Waktu	Asisten Pemateri
1	Suzuki Syofian	Editing video dengan filmora 9	Rabu, 3 Februari 2021	Aji Setiawan
2	Aji Setiawan	Penggunaan whiteboard animasi konten kreatif	Rabu, 3 Februari 2021	Suzuki Syofian
3	Bagus Tri Mahardika	Mengelola presentasi dengan power point	Kamis, 4 Februari 2021	Herianto
4	Herianto	Tools untuk evaluasi pengajaran	Kamis, 4 Februari 2021	Yahya

Pada Rabu, 3 Februari 2021, Suzuki Syofian akan menjadi pemateri pertama dalam sesi pelatihan, membahas topik "Editing video dengan filmora 9". Dalam presentasinya, Suzuki akan memandu peserta untuk menguasai teknik pengeditan video menggunakan perangkat lunak Filmora 9, menyoroti berbagai fitur dan trik untuk menciptakan konten video yang menarik dan berkualitas. Aji Setiawan, asisten pemateri pada sesi ini, akan memberikan dukungan teknis dan membantu peserta dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh Suzuki.

Pada hari yang sama, Rabu, 3 Februari 2021, Aji Setiawan akan menjadi pemateri kedua, membahas "Penggunaan whiteboard animasi konten kreatif". Aji akan menjelaskan penggunaan whiteboard animasi sebagai alat untuk menyampaikan konten secara kreatif dan menarik. Ia akan memberikan panduan praktis dan ide-ide kreatif untuk memaksimalkan potensi whiteboard animasi dalam presentasi. Suzuki Syofian, sebagai asisten pemateri, akan memberikan bantuan dan dukungan teknis untuk memastikan peserta dapat mengikuti presentasi dengan baik. Sesuai dengan jadwal, presentasi ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga tentang cara mengembangkan presentasi yang menarik dengan memanfaatkan teknologi whiteboard animasi.



Gambar 1. Suasana dalam lab

Dalam suasana yang penuh semangat dan kolaboratif di lab pengabdian masyarakat, terasa getaran kebersamaan dan dedikasi untuk memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Para peserta kegiatan ini dengan antusias menciptakan solusi inovatif dan mendukung berbagai proyek yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Suara tawa dan diskusi yang hangat menggema di sepanjang lab, mencerminkan semangat tim yang kuat dan keinginan bersama untuk berkontribusi pada pembangunan komunitas.

No	Nama	Jabatan/Mengajar	Tanda Tangan
1	Sopiah S.Pd.I	Guru kelas	[Signature]
2	VIVI NAPIAH Spd	Guru kelas	[Signature]
3	Rosidah, set	Guru kelas	[Signature]
4	Nadya Salsabillah	GURU	[Signature]
5	Masti, S.Pd	Guru kelas	[Signature]
6	Hamzah, SEI	Guru kelas	[Signature]
7	Zainal Abidin, Pd	Guru	[Signature]
8	Barokah, Spd.I	Guru	[Signature]
9	Rojelah	Guru	[Signature]
10	Rosiyah	Guru	[Signature]
11	Abdullah	Guru	[Signature]
12			
13			
14			
15			

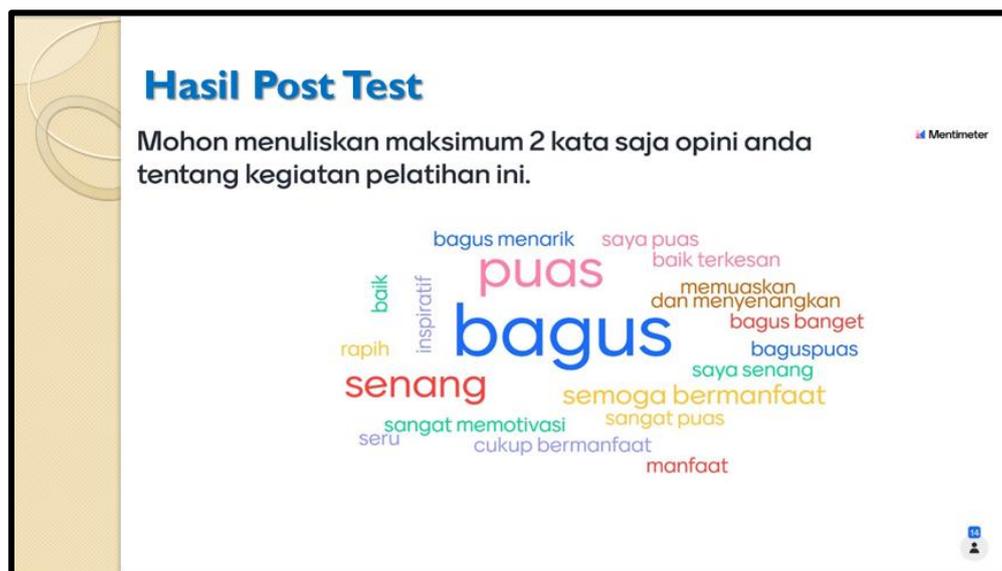
  

No	Nama	Jabatan/Mengajar	Tanda Tangan
1	Zainal Abidin S.Pd.I	Guru Bahan Ajar	[Signature]
2	Rosidah, set	Guru kelas	[Signature]
3	VIVI NAPIAH S.pd	Guru kelas	[Signature]
4	Rosiyah S.Pd.I	Guru kelas	[Signature]
5	Masti, S.pd	Guru kelas	[Signature]
6	Sopiah S.Pd.I	Guru kelas	[Signature]
7	Nadya Salsabillah	guru sba	[Signature]
8	Barokah	Guru	[Signature]
9	Nurhanah	Guru	[Signature]
10	Mat Rizki		[Signature]
11	Abdullah	Guru	[Signature]
12	Hamzah, SEI	Guru	[Signature]
13	Rojelah Spd	Guru	[Signature]
14			
15			

Gambar 2. Daftar Kehadiran Peserta



Gambar 3. Sertifikat Instruktur



Gambar 4. Hasil Post Test

Hasil post-test pelatihan mencerminkan tanggapan positif dari peserta, dengan mayoritas memberikan jawaban yang sangat memuaskan. Sebagian besar peserta menunjukkan kepuasan dan kegembiraan terhadap materi yang diajarkan, menyebutkan bahwa pelatihan telah memotivasi dan memberikan wawasan yang berharga. Respon peserta yang positif mencakup penilaian tinggi terhadap metode pengajaran, menyebutkan bahwa pendekatan yang digunakan berhasil memfasilitasi pemahaman mereka dengan baik. Beberapa peserta juga menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis mereka, tetapi juga memberikan dorongan semangat yang signifikan untuk mengaplikasikan keterampilan yang baru diperoleh dalam konteks profesional mereka. Secara keseluruhan, hasil post-test menciptakan gambaran yang menggembirakan tentang dampak positif pelatihan terhadap peserta, menandakan keberhasilan dalam menyampaikan materi dengan cara yang inspiratif dan efektif.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat berupa Peningkatkan mutu bahan ajar online untuk guru-guru MI/ MTs Al- Watoniyah melalui pelatihan multimedia dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan sampai dengan waktu pelatihan berakhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Jiang, J. Shen, B. E. Smith, and K. W. Kibler, "Science identity development: how multimodal composition mediates student role-taking as scientist in a media-rich learning environment," *Educ. Technol. Res. Dev.*, vol. 68, no. 6, 2020, doi: 10.1007/s11423-020-09816-y.
- [2] F. Ismawan, R. Prasetya, and H. Setiawan, "Pemanfaatan Aplikasi Macromedia Flash Dan Aplikasi Office Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Animasi Guru HIMPAUDI Kecamatan Cilodong Depok," *J. PkM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 6, 2022, doi: 10.30998/jurnalpkm.v4i6.11064.
- [3] E. Hitches, S. Woodcock, and J. Ehrich, "Building self-efficacy without letting stress knock

- 
- it down: Stress and academic self-efficacy of university students," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 3, 2022, doi: 10.1016/j.ijedro.2022.100124.
- [4] E. Swanzy-Impraim, J. E. Morris, G. W. Lummis, and A. Jones, "Creativity and initial teacher education: Reflections of secondary visual arts teachers in Ghana," *Soc. Sci. Humanit. Open*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: 10.1016/j.ssaho.2022.100385.
- [5] C. M. Schwenck and J. D. Pryor, "Student perspectives on camera usage to engage and connect in foundational education classes: It's time to turn your cameras on," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 2, 2021, doi: 10.1016/j.ijedro.2021.100079.
- [6] A. Sulhan and L. Hakim, "Emancipating Islamic Education Management through Good-Quality Santri Character Cultures: Insights from Indonesia," *Eurasian J. Educ. Res.*, vol. 2023, no. 103, 2023, doi: 10.14689/ejer.2023.103.012.